

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data serta tujuan yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas atau gejala atau fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, tematik, terukur dan hubungan gejala sebab akibat.¹

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman yang dikembangkan dan menjadi suatu permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dengan bentuk dukungan dan empiris di lapangan. Penelitian ini menitik beratkan pada penyajian data yang berupa angka atau kualitatif yang di-*scoring* dengan membentuk statistik.² Jadi, penelitian kuantitatif adalah suatu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfa Beta, 2009), hal. 8

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 81-82

penelitian dimana analisis datanya berupa angka atau menggunakan data statistik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.”³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat tentang adanya pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap motivasi dan prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Ma’arif Nahdlatul Ulama’ Kota Blitar.

Desain penelitian yang dipilih peneliti adalah *Quasi Eksperimen Design* atau desain Eksperimen Semu menggunakan *The Non-Equivalent Posttest-Only Control Group Design*. Desain ini terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada desain ini kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan suatu perlakuan yaitu menggunakan metode *hyonoteaching* dalam pembelajaran Akidah Akhlak, dalam penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas X C. Dan kelas kontrol atau kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah kelas X B. Setelah kedua kelas

³ I Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 2

menerima pembelajaran, maka akan dilakukan *posttest*. Mekanisme dalam penelitian ini sebagai berikut :⁴

Tabel 3.1 *Non-Equivalent Posttest-Only Control Group Design*

Kelompok	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	X	O ₁
K	-	O ₂

Keterangan :

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

X = diberikan suatu perlakuan (menggunakan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran Akidah Akhlak)

O₁ = *posttest* untuk kelas eksperimen (yang diberi perlakuan)

O₂ = *posttest* untuk kelas kontrol (yang tidak diberi perlakuan)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu :

⁴ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2015), hal. 136

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 2

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel bebas atau yang disebut dengan variabel X yaitu Metode *Hypnoteaching*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”⁷ Variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini ada dua, yaitu motivasi belajar (Y_1) dan prestasi belajar (Y_2).

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Ma’arif Nahdlatul Ulama’ Kota Blitar yang berjumlah 238 dengan rincian sebagai berikut :

⁶ *Ibid.*, hal. 4

⁷ *Ibid.*, hal. 4

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 39

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Rombel	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
				L	P	
1.	X	A	AGAMA	36	-	36
2.		B	AGAMA	-	28	28
3.		C	AGAMA	-	23	23
4.		D	IPS	30	-	30
5.		E	IPS	28	-	28
6.		F	IPS	-	30	30
7.		G	IPA	33	-	33
8.		H	IPA	-	30	30
JUMLAH						238

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu.⁹

Peneliti menentukan 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas X B dan kelas X C. Kelas X C yang berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas eksperimen, yaitu menerima suatu perlakuan atau menggunakan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dan kelas X B yang berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas kontrol, yaitu tidak menerima suatu perlakuan atau menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 peserta didik.

⁹ *Ibid.*, hal.118.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.¹⁰ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. “*Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya”.¹¹ Jadi, peneliti tidak mengambil sampel secara acak, tetapi ditentukan sendiri. Sampel diambil dari dua kelas tersebut karena mendapat pengarahannya atau sudah direkomendasikan dari guru bidang studi Akidah Akhlak di MA Ma’arif NU Kota Blitar kelas yang diperbolehkan untuk penelitian adalah dua kelas tersebut.

D. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini terdapat dua kisi-kisi instrumen, yaitu kisi-kisi angket tentang motivasi belajar (aspek intrinsik dan ekstrinsik) dan kisi-kisi soal *posttest* tentang prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA Ma’arif NU Kota Blitar. Adapun kisi-kisi instrumen yang disusun peneliti sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>
Motivasi Belajar Peserta Didik	Intrinsik	Peserta didik memiliki ketekunan dan semangat dalam belajar	9,14,28	13,10,29
		Peserta didik memiliki minat dan ketertarikan belajar di dalam kelas	1,30,6	31,8,15

¹⁰ *Ibid.*, hal. 118

¹¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal. 97

		Peserta didik dapat menghadapi kesulitan dalam belajarnya	11,16,22	3,18,33
	Ekstrinsik	Peserta didik mampu belajar dengan nyaman	4,34,17	24,36,25
		Peserta didik dapat menerima penghargaan belajarnya dengan baik	5,7,19	27,12,2
		Peserta didik merasa mandiri dalam belajar	26,20,23	21,32,35

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Item Soal
3.6 . Menganalisis makna syukur, qana'ah, ridla dan sabar	Alangkah bahagianya jika bersyukur, qana'ah, ridla dan sabar	Peserta didik mampu mendefinisikan pengertian syukur, qana'ah, ridla dan sabar	PG	1,2,3,4, 5,6
			Uraian	1,2
		Peserta didik mampu menentukan dalil dari sikap syukur dan sabar	PG	7,8,9
		Peserta didik mampu menentukan ciri-ciri sifat syukur, qana'ah, ridla dan sabar	PG	10,11, 12,13, 14,15
			Uraian	5,6
		Peserta didik mampu mendefinisikan dan menentukan bentuk-bentuk atau macam-macam syukur, qana'ah, ridla dan sabar	PG	16,17, 18,19, 20
			Uraian	3,4
		Peserta didik mampu mengidentifikasi hikmah atau keutamaan sifat syukur, qana'ah, ridla dan sabar	PG	21,22, 23,24, 25
			Uraian	7,8,9

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat bantu yang digunakan untuk mengukur atau mengambil data dari fenomena alam maupun sosial yang

diamati.”¹² Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai alat bantu dalam penelitian untuk mengumpulkan data melalui pengamatan tentang keadaan peserta didik. Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, logis, objektif serta rasional mengenai fenomena yang diamati.¹³

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui aktivitas belajar pada materi Akidah Akhlak. Kegiatan yang dilakukan peneliti untuk melihat sejauh mana kesesuaian antara rencana pembelajaran yang telah didesain, dan digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X-B dan X-C di MA Ma'arif NU Kota Blitar.

2. Pedoman Angket/Kuesioner

Angket merupakan susunan kalimat yang berbentuk pernyataan dengan memilih opsi jawaban yang telah tersedia.¹⁴ Angket sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengukur dan mengambil data terkait respon dari peserta didik atas pernyataan yang telah diberikan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket berupa pernyataan yang telah direncanakan untuk peserta didik

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 102

¹³ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal.

¹⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Grasindo, 2012), hal. 122

dengan jumlah pernyataan 30 item digunakan untuk membantu mengukur motivasi belajar pada peserta didik, dan dijawab oleh responden secara pribadi.

3. Pedoman Tes

Tes adalah “alat untuk memperoleh informasi, bisa berupa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk diberikan kepada siswa dengan syarat tertentu.”¹⁵ Pedoman tes dalam penelitian ini menggunakan *posttest*, yang berisikan 20 soal bentuk pilihan ganda dan 5 soal bentuk uraian yang akan dijawab oleh peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, data siswa, dan sebagainya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.¹⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah “data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan

¹⁵ Dewi Susilawati (ed.), *Tes dan Pengukuran*, (Sumedang : UPI Sumedang Press, 2018), hal. 11

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137

memerlukannya.”¹⁷ Dalam penelitian ini data primernya adalah hasil pengisian angket dan hasil *posttest* dari peserta didik kelas X B dan X C mengenai materi akidah akhlak bahagiannya jika bersyukur, qana’ah, ridla dan sabar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti dalam pengumpulannya atau data yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁸ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, data siswa, hasil observasi, struktur organisasi Madrasah, arsip-srsip kegiatan dan sebagainya yang mendukung atau relevan dengan penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data “adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”¹⁹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara khusus dengan penuh perhatian dan keuletan sehingga objek yang tidak bisa terungkap datanya, diobservasi datanya menjadi terungkap.²⁰ Data observasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kegiatan peserta didik selama proses kegiatan belajar

¹⁷ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 21

¹⁸ *Ibid.*, hal. 22

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308

²⁰ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal. 254

mengajar di dalam kelas yang diamati oleh peneliti dan data observasi dari 1 orang observer (Guru MA Ma'arif NU Kota Blitar) untuk mengobservasi peneliti dalam penyampaian di dalam kelas sudah sesuai dengan penerapan metode *hypnoteaching* atau masih kurang sesuai.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan dalam angket dan dijawab oleh responden secara pribadi sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh responden. Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Angket ini berisikan 30 item pernyataan yang harus disesuaikan dengan keadaan sebenarnya dari peserta didik, dan dijawab sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.

Penelitian ini melibatkan 2 validator (dosen IAIN Tulungagung) untuk menguji instrumen motivasi sebelum disebarkan kepada peserta didik. Setelah penyusunan pernyataan sesuai dengan indikator dan disetujui oleh validator, maka instrumen akan diujikan terlebih dahulu menggunakan formula *Aiken's V* dan data yang diperoleh akan diuji ke-reliabelannya menggunakan formula *Alpha Cronbach's*.

²¹ *Ibid.*, hal. 142

3. Tes

Tes merupakan suatu prosedur sistematis dalam mengamati dan menggambarkan karakteristik seseorang. Tes biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam bentuk bilangan atau skor.²² Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest* berupa soal-soal bentuk pilihan ganda terdapat 20 soal dan bentuk uraian terdapat 5 soal. Tes ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Tes yang baik ialah yang valid dan reliabel. Peneliti menggunakan koefisien validitas isi formula *Aiken's V* untuk menghitung *content-validity coefficient*, karena didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur.²³ Sebelum digunakan, peneliti mengujikan tes kepada 3 validator (1 dosen IAIN Tulungagung dan 2 guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Ma'arif NU Kota Blitar). Setelah mendapatkan hasil dari validator, kemudian tes dianalisis untuk mengetahui valid atau tidak dengan menggunakan formula *Aiken's V* dan data yang diperoleh akan diuji ke-reliabelannya menggunakan formula *Alpha Cronbach's*.

²² *Ibid.*, hal. 264

²³ Hendryadi, *Validitas Isi : Tahap Awal Pengembangan Kuesioner*, Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, Vol. 2 No. 2, 2017, hal. 173

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan dokumen-dokumen. Sumber penelitian ini adalah tulisan di dalam metode dokumentasi, teknik dokumentasi penelitian ini adalah data nilai siswa dan dokumentasi dalam pembelajaran di MA Ma'arif NU Kota Blitar.

H. Teknik Analisis Data

Kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian dari analisis data. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel dari seluruh responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁴ Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut :²⁵

1. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena mungkin saja ada data yang terhimpun belum memenuhi harapan peneliti. Kadangkala kurang atau terlewatkan tidak diisi, tumpang tindih, dan sebagainya. Dalam penelitian ini *editing*

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., hal. 142

²⁵ Tanzeh, *Pengantar Metode*..., hal. 94-95

digunakan untuk mengkoreksi atau mengecek angket motivasi dan hasil tes prestasi belajar apakah setiap itemnya sudah terjawab.

2. Skoring

Skoring yaitu memberikan angka pada setiap lembar jawaban subjek, skor dari setiap item pada angket ditentukan sesuai dengan pilihan. Dalam penelitian ini skoring digunakan untuk menilai setiap item pada soal-soal tes prestasi belajar yang telah disusun. Setelah melaksanakan *editing*, maka selanjutnya penulis memberi skor terhadap pernyataan yang ada pada angket dan tes prestasi belajar peserta didik (*posttest*) dengan cara mengkonversi jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka. Pada angket motivasi belajar skala yang digunakan adalah skala Likert dan pada tes prestasi belajar (*posttest*) menggunakan skala Guttman. Berikut adalah ketentuan-ketentuan dalam *scoring* :²⁶

Tabel 3.5 Data Scoring Angket Motivasi

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Tabel 3.6 Data Scoring Tes Prestasi Belajar (*Posttest*)

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

²⁶ Ana Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2018), hal. 130-131

3. *Coding*

Coding data yaitu pemberian tanda, simbol tau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini variabel disesuaikan dengan kode.

4. *Tabulating*

Tabulating yaitu menyediakan data berbentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis datanya, khususnya analisis statistik di komputer. Dalam penelitian ini data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur, artinya instrumen tersebut dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.²⁷

a. Pengujian Validitas Isi

Validitas isi adalah validitas yang mengecek kecocokan diantara butir-butir tes yang dibuat dengan indikator, materi atau tujuan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 173

pembelajaran yang telah ditetapkan. Validitas isi ditentukan berdasarkan *judgement* para ahli.²⁸

Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh *judgement experts* yang terdiri dari 3 orang dosen IAIN Tulungagung dan 2 guru MA Ma'arif NU Kota Blitar. Tim *judgement experts* tersebut dimintai pendapat untuk menilai dan mengecek instrumen angket motivasi belajar dan instrumen tes yang telah disusun oleh peneliti. Setelah *judgement experts* melakukan pengecekan instrumen, selanjutnya memberikan penilaian terhadap setiap butir dengan menggunakan formula *Aiken's V*. Formula *Aiken's V* sebagai berikut:²⁹

$$V = \frac{\sum S}{n(C-1)}$$

$$S = r - L_0$$

r = angka yang diberikan oleh penilai

L_0 = angka penilaian terendah

n = banyaknya ahli

C = angka penilaian tertinggi

Nilai koefisien *Aiken's V* berkisar antara 0-1, dengan koefisien sebesar 0,8 sudah dapat memiliki validitas isi yang memadai. Item soal yang memiliki hasil validitas $< 0,8$ tidak dipakai atau tidak

²⁸ *Ibid.*, hal. 183

²⁹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian : Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hal. 173

digunakan lagi.³⁰ Setelah terpilih soal-soal yang dinyatakan valid maka soal tersebut diuji cobakan pada 10 peserta didik di kelas X F.

b. Pengujian Validitas Empiris

Pengujian validitas empiris dilakukan setelah melakukan pengujian validitas isi. Instrumen yang dinyatakan valid diuji cobakan pada 10 peserta didik dari kelas X F. Setelah mendapatkan hasil uji coba instrumen, langkah berikutnya yaitu pengujian validitas butir soal yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan menggunakan uji *Product Moment*. Adapun untuk kriteria pengujiannya adalah ketika nilai korelasi (r) *Moment Product* $> 0,30$ maka item tersebut adalah valid. Jika nilai $r < 0,30$ maka item soal tidak valid dan harus direvisi atau diganti.³¹ Langkah-langkah pengujian menggunakan *Product Moment* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* terlampir.

2. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut diuji reliabilitasnya, “reliabilitas merupakan akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran.”³² Pengujian hasil tes prestasi belajar peserta didik menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Adapun rumus yang digunakan :³³

³⁰ *Ibid.*, hal. 173

³¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 170

³² Rukajat, *Teknik Evaluasi...*, hal. 154

³³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 222

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} X \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum Si$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

St = varians total

k = jumlah item

Kriteria pengujian berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh adalah sebagai berikut :³⁴

Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas

Nilai Alpha Cronbach	Kriteria Reliabilitas
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,21-0,40	Reliabilitas rendah
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

Langkah-langkah pengujian reliabilitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* terlampir.

b) Uji Prasyarat

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diujikan homogen atau tidak. Apabila homogenitas sudah terpenuhi maka dapat melakukan tahap pengujian data selanjutnya. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for Window's. Data

³⁴ *Ibid.*, hal. 239

dikatakan homogen apabila $\text{sig.} > 0,05$.³⁵ Langkah-langkah uji homogenitas dengan bantuan *SPSS 16.0 for Window's* terlampir.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *SPSS 16.0 for Window's*. Kriteria pengujian normalitas dengan SPSS adalah jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.³⁶ Langkah-langkah pengujian menggunakan *SPSS 16.0 for Window's* terlampir.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan apabila uji normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi. Pengujian hipotesis dilakukan peneliti untuk mengetahui hipotesis yang telah diujikan diterima atau tidak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample t-Test* dan uji MANOVA.

1. Uji T

Teknik *t-test* adalah teknik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan yang berasal dari dua buah distribusi.³⁷ Dalam

³⁵ Jubilee Enterprise, *SPSS untuk Pemula*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2014), hal. 46

³⁶ *Ibid.*, hal. 47

³⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2006), hal. 81

penelitian ini menggunakan bantuan dari *SPSS 16.0 for windows*, dengan langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU Kota Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_a : ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU Kota Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_0 : tidak ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU Kota Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_a : ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU Kota Blitar tahun ajaran 2019/2020.

2) Menentukan t_{tabel}

T-test dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (db) = $(n_1 + n_2) - 2$. Untuk memperjelas nilai dari t_{tabel} dapat menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus sebagai berikut : $=TINV(probability;deg_freedom)$. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka H_0

diterima, dan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3) Menentukan kesimpulan

Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* untuk mempermudah perhitungan dengan kriteria:³⁸

- a) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan demikian hipotesis berbunyi “tidak ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X di MA Ma’arif NU Kota Blitar tahun ajaran 2019/2020” dan “tidak ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X di MA Ma’arif NU Kota Blitar tahun ajaran 2019/2020.”

- b) Jika *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian hipotesis berbunyi “ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X di MA Ma’arif NU Kota Blitar tahun ajaran 2019/2020” dan “ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta

³⁸ Enterprise, *SPSS untuk Pemula...*, hal. 89

didik kelas X di MA Ma'arif NU Kota Blitar tahun ajaran 2019/2020.”

2. Uji MANOVA

Uji MANOVA dapat menguji lebih dari satu dependen variabel dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan beberapa variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Peneliti menggunakan analisis uji MANOVA untuk menguji adanya pengaruh satu variabel bebas (X) yaitu Metode *Hypnoteaching* terhadap dua variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y_1) dan prestasi belajar (Y_2) peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Ma'arif NU Kota Blitar. Adapun hipotesis yang dirumuskan peneliti :

H_0 : tidak ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi dan prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU Kota Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_a : ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi dan prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU Kota Blitar tahun ajaran 2019/2020.

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Window's* untuk mempermudah pengolahan data dalam uji MANOVA, langkah-langkah dalam menjalankan aplikasi untuk uji MANOVA pada *SPSS*

16.0 for Window's terlampir. Berikut analisis untuk merumuskan uji Manova :³⁹

- a. Menguji asumsi MANOVA (uji *Box' M*) digunakan untuk uji homogen matrik *variance/covariance* dari variabel dependen adalah sama, uji *Box's M* sebagai uji prasyarat untuk uji MANOVA. Dengan kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti matriks *variance/covariance* dari variabel dependen sama atau H_0 diterima.
- b. *Test of between subject effect* untuk menguji pengaruh *univariate* MANOVA untuk setiap faktor terhadap variabel dependen. Kriteria nilai pada baris kelas untuk signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulan yang diperoleh bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel yang diujikan.
- c. Hasil analisis pada *Output Multivariate Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki signifikansi $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi antara variabel kelas terhadap dua variabel terikat dalam penelitian.

Pengambilan keputusan uji MANOVA adalah apabila nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki signifikansi $< 0,05$.

³⁹ Sufren dan Yonatha Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2013), hal. 161-168

Apabila nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* $< 0,05$ maka kesimpulan atau hipotesis yang didapatkan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan sebaliknya, apabila nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* $> 0,05$ maka kesimpulan atau hipotesis yang didapatkan adalah H_0 diterima dan H_a ditolak.